

BAB V

PEMBAHASAN

A. Interpretasi Hasil Penelitian

Dalam proses penelitian, peneliti menyebarkan 2 kuesioner berupa skala *husnuzzan* dan skala *psychological well-being* yang sebelumnya sudah di uji validitas dan reliabilitasnya kepada 40 responden di Panti Asuhan PSM Tulungagung. Setelah data diolah dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0, maka diketahui bahwa tingkat *husnuzzan* dalam kategori “sedang” memiliki frekuensi 29 orang dan prosentase 72%, kemudian kategori “rendah” dengan frekuensi 7 orang dan prosentase 17%, serta yang terakhir kategori “tinggi” dengan frekuensi 4 orang dan prosentase 10%. Sedangkan untuk skala *psychological well-being*, diperoleh hasil bahwa responden dengan kategori “sedang” memiliki frekuensi 30 orang dan prosentase 75%, disusul kategori “rendah” dengan frekuensi 6 orang dan prosentase 15%, yang terakhir kategori “tinggi” dengan frekuensi 4 orang dan prosentase 10%.

Pada tahap berikutnya, peneliti melakukan uji asumsi dasar berupa uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas, serta uji hipotesis berupa uji regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinan. Uji normalitas dilakukan dengan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 5% dan diperoleh angka *probabilitas* atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,614. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Setelah data dinyatakan normal maka peneliti melanjutkan pengolahan data dengan melakukan uji linearitas. Pada tabel *Anova* diperoleh nilai *deviation from linearity* sebesar 0,564 lebih besar dari 0,05. Karena *deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel *husnuzzan* dan *psychological well-being* terdapat hubungan linear secara signifikan. Uji asumsi dasar yang terakhir adalah uji homogenitas menggunakan *one way anova* dan diperoleh hasil bahwa nilai sig. skor *psychological well-being* > 0,05 atau 0,258 > 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa skor *psychological well-being* mempunyai varian yang sama.

Setelah menyelesaikan uji asumsi dasar, maka peneliti beralih ke uji hipotesis. *Pertama*, peneliti melakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui arah hubungan antarvariabel. Dari uji regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien konstanta 44,230 dan nilai koefisien regresi 0,991. Koefisien konstanta merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada *husnuzzan* (X) maka nilai konsisten *psychological well-being* (Y) adalah 44, 230. Sedangkan angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,991, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat *husnuzzan* (X), maka *psychological well-being* (Y) akan meningkat sebesar 0,991. Karena nilai koefisien regresi bernilai (+), maka dapat dikatakan bahwa *husnuzzan* (X) berpengaruh positif terhadap *psychological well-being* (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 44,230 + 0,991X$

Kedua, peneliti melakukan uji t yang memperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 7,211 sehingga $t_{hitung} > 0,05$ maka keputusannya adalah H_a (hipotesis alternatif)

diterima. *Ketiga*, peneliti melakukan uji koefisien determinan dan diketahui r_{hitung} sebesar 0,760 dan r^2 sebesar 57,7% sehingga disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 57,7%.

B. Menjawab Rumusan Masalah

1. Pembahasan Rumusan Masalah I

Berdasarkan hasil hitung uji linearitas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0, diketahui bahwa signifikansi *Deviation from linearity* dari kedua variabel adalah 0,564. Karena $0,564 > 0,05$ (taraf signifikansi 5%), maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa antara variabel *husnuzzan* dan variabel *psychological well-being* terdapat hubungan yang linear.

Selain itu, hasil hitung uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien konstanta sebesar 44,230 yang artinya bahwa jika tidak ada *husnuzzan* (X) maka nilai konsisten *psychological well-being* (Y) adalah 44,230. Sedangkan angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,991 yang artinya setiap penambahan 1% tingkat *husnuzzan* (X), maka *psychological well-being* (Y) akan meningkat sebesar 0,991. Karena nilai koefisien regresi bernilai (+), maka dapat dikatakan bahwa *husnuzzan* (X) berpengaruh positif terhadap *psychological well-being* (Y).

Dari paparan hasil hitung uji linearitas dan uji regresi linear sederhana diatas dapat disimpulkan bahwa *husnuzzan* berpengaruh terhadap *psychological well-being* pada remaja di Panti Asuhan PSM Tulungagung.

2. Pembahasan Rumusan Masalah II

Berdasarkan hasil hitung dari uji t dalam rangka uji hipotesis, didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 7,211. Nilai t_{hitung} $7,211 > t_{tabel}$ 2,042 (db=38 dengan taraf signifikansi 5%), maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_o) ditolak.

Kemudian pada uji koefisien determinan guna mengetahui seberapa besar pengaruh *husnuzzan* terhadap *psychological well-being*, didapatkan nilai R Square sebesar 0,760 sehingga jika dinyatakan dalam prosentase maka hasil dari R^2 adalah 57,7%. Angka ini memiliki arti bahwa pengaruh variabel *husnuzzan* (X) terhadap *psychological well-being* (Y) adalah sebesar 57,7%, sedangkan selebihnya yakni 42,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dengan terjawabnya kedua rumusan masalah di atas, dapat kita simpulkan bahwa *husnuzzan* sebagai bentuk evaluasi atau interpretasi individu terhadap kehidupan yang ia jalani memberi sumbangsih sebesar 57% terhadap terwujudnya kesejahteraan psikologis bagi remaja di Panti Asuhan PSM Tulungagung. Ini berarti bahwa meskipun mereka memiliki perbedaan dengan remaja pada umumnya dalam hal lingkungan tumbuh kembang, pendampingan orang tua, aturan, gaya hidup dan lain sebagainya, namun dengan adanya pikiran yang positif maka segala kekurangan tersebut tidaklah menjadi beban dan hambatan. *Husnuzzan* membuat hari-hari mereka tenang dan tentram karena mereka berpikir bahwa segala yang mereka jalani adalah

ketentuan dari Sang Maha Pencipta, entah itu baik atau pun buruk mereka selalu menyadari bahwa akan ada hikmah dari setiap proses kehidupan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh *Husnuzzan* terhadap *Psychological Well-Being* pada Remaja di Panti Asuhan PSM Tulungagung” ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian ini hanya dapat digeneralisasikan pada remaja di Panti Asuhan PSM Tulungagung dan belum diketahui hasilnya pada remaja di panti-panti yang lain sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.
2. Selain variabel *husnuzzan* (X), *psychological well-being* memiliki banyak faktor lain yang belum bisa diungkap melalui penelitian ini, seperti faktor demografis (usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, budaya), faktor dukungan sosial, dan evaluasi terhadap pengalaman hidup.
3. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner sehingga belum bisa dipastikan apakah jawaban yang diberikan oleh responden ketika mengisi kuesioner menggambarkan keadaan diri mereka yang sesungguhnya.